

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penurunan tanah akibat dari benturan gelombang laut yang menimbulkan dampak erosi negatif seperti adanya pendangkalan di daerah muara, sehingga membuat kerusakan pada pantai dan muara. Sungai dombo sayung merupakan sungai kecil yang mengalir dari sungai utama babon yang memisahkan diri, terbilang memiliki erosi yang cukup tinggi. di daerah domo sayung terdapat sebuah muara yang terlihat sudah rusak akibat pendangkalan, hal itu terlihat dari pemukiman warga. Pada tanggal 30 November 2017 tahun lalu sungai dombo meluap sehingga menyebabkan banjir cukup tinggi, hal ini dikarenakan kerusakanaliran sungai yang terhambat pendangkalan pada muara sungai.

Untuk menanggulangi pendangkalan yang ada pada pantai dan muara sungai dombo dibutuhkan pembuatan bangunan jetty. Bangunan jetty adalah bangunan yang tegak lurus dengan garis pantai berfungsi untuk mengurangi pendangkalan akibat sedimentasi yang terbawa dari hulu sungai dan dari erosi gelombang laut dan mengendap di mulut muara sungai dan pantai. Bangunan jetty juga dapat berfungsi untuk mempertahankan garis pantai supaya tidak rusak.

1.2 Rumusan Masalah

Pada Tugas Akhir dengan judul “Analisa Teknis Bangunan Jetty pada Sungai Dombo Sayung, Dema” ini adalah

- a. Kemana arah mulut bangunan jetty?
- b. Bagaimana hasil stabilitas terhadap gaya guling dan geser jetty?
- c. Berapa lebar bangunan jetty?

1.3 Tujuan Kajian

Tujuan Tugas Akhir dengan judul “Analisa Teknis Bangunan Jetty pada Sungai Dombo Sayung, Demak” ini adalah:

- a. Mengetahui manfaat bangunan jetty
- b. Menganalisa stabilitas bangunan jetty terhadap gaya guling dan gaya geser
- c. Mengetahui arah dan lebar jetty

1.4 Peta Lokasi

Bangunan jetty sungai dombo sayung terletak di Jl.Semarang - Demak Km.9, Morosari, Bedono, Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59563.



Gambar 1 Peta Lokasi Sungai Dombo Sayung

1.5 Keaslian Kajian

Kenyataan dari kajian dalam membuat tugas akhir ini, bahwa naskah tersebut tertulis dengan pembuatan tugas akhir ini merupakan asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam teks karangan ataupun daftar pustaka.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima Bab, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang terurai tentang latar belakang, maksud dan tujuan, peta lokasi, keaslian kajian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang tinjauan pustaka berupa uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan pokok pembahasan serta ditinjau berdasarkan *literature*, hasil pengamatan dan pendapat para ahli untuk suatu kasus yang sama, serta penggunaan pedoman rumus atau perhitungan yang berlaku dalam analisis perhitungan permasalahan terkait.

Bab III berisi tentang metodologi dan asumsi tentang bagaimana permasalahan terkait dengan materi analisis perhitungan di tugas akhir berikut akan dianalisis atau dicari solusi pemecahannya serta pengumpulan data, sumber data yang dipakai dalam analisis perhitungan tugas akhir ini. Harus dipahami sebelumnya bahwa materi analisis perhitungan dalam tugas akhir ini banyak yang mempunyai sifat *unpredictable* dan bersifat fenomenal, oleh sebab itu maka digunakan metode serta asumsi yang bersifat pendekatan hasil pengamatan.

Bab IV menyajikan tentang analisis perhitungan dan pembahasan permasalahan yang berkaitan dari hasil analisis tersebut. Analisis pemecahan masalah dibuat berdasarkan data yang ada serta diambil dari hasil pengamatan secara langsung atau yang telah diambil oleh peneliti relevan sebagai bahan analisis perhitungan. Rumus yang dipakai untuk analisis pemecahan masalah adalah rumus sebahaimana diuraikan dalam tinjauan pustaka pada bab II, dan menggunakan metode serta asumsi sebagaimana yang diuraikan dalam bab III, dengan diberikan tambahan penjelasan bagaimana proses pembahasan tersebut telah dilakukan apabila hal dimaksud diperlukan.

Bab V berisi tentang kesimpulan, saran dan hasil analisis data hidro-oceanografi, hidrologi dan perhitungan jetty yang terdapat di bab sebelumnya.